

ABSTRAKSI

Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, tingkat bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri (BSM) periode 2004-2007. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pertumbuhan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, tingkat bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia dan tingkat inflasi, sedangkan variabel tergangungnya adalah pertumbuhan *murabahah*. Periode data dalam penelitian ini adalah bersifat bulanan dari bulan Agustus 2004 sampai dengan September 2007.

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terganggu digunakan regresi linear berganda OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil estimasi model menunjukkan selama periode penelitian variabel pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pertumbuhan *murabahah*, begitu juga variabel *capital adequacy ratio* juga berpengaruh signifikan dan menunjukkan hubungan yang positif terhadap pertumbuhan *murabahah*. Sedangkan tingkat bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan *murabahah* selama periode penelitian.

Kata kunci: Pertumbuhan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, tingkat bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia, tingkat inflasi, pertumbuhan *murabahah*, OLS.